



Polisi Tahan Tiga Tersangka Baru Kasus Daycare Little Aresha

YOGYA, TRIBUN - Polisi telah menetapkan status tersangka tambahan terhadap lima orang dalam kasus dugaan penelantaran dan kekerasan terhadap anak di Daycare Little Aresha Yogyakarta. Namun begitu, hanya tiga tersangka yang telah ditahan.

Sebagaimana diketahui, pihak kepolisian telah menetapkan lima tersangka tambahan pada kasus ini, setelah gelar perkara oleh tim penyidik. Lima tersangka baru itu terdiri dari dua orang guru TK Little Aresha, dua orang pengasuh, kemudian satu orang bagian rumah tangga Little Aresha.

Mereka telah dipanggil untuk diperiksa sebagai tersangka pada Selasa (28/7) kemarin. Tetapi, dari lima tersangka yang dipanggil, hanya empat tersangka yang memenuhi panggilan pemeriksaan.

"Kemarin yang datang hanya empat orang, yang ditahan tiga orang. Yang satu tidak ditahan karena punya bayi," ujar Kanit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Yogyakarta, Iptu Apri Sawitri, Rabu (29/7).

Polisi kini masih mendalami penyidikan kasus tersebut. Sejauh ini total 32

orang yang ditetapkan sebagai tersangka. Mereka terdiri dari pengurus yayasan, pengasuh, bagian kerumahtanggaan, security, hingga guru TK juga ikut terseret.

Dua guru TK yang ditetapkan tersangka satu di antaranya melakukan kekerasan, satunya lagi diduga melakukan pembiaran atas tindakan kekerasan terhadap anak. Keduanya termasuk dalam gelombang lanjutan penyidikan dan penetapan tersangka.

Seusai menetapkan 13 tersangka pada 25 April 2026, polisi kembali melakukan penyelidikan secara intensif dan telah memeriksa 17 saksi terdiri para pengasuh maupun karyawan di daycare tersebut. Dari 17 saksi tersebut, 14 di antaranya telah ditetapkan tersangka pada awal Juli 2026 lalu dan tiga orang menyusul kemudian.

Adapun total korban dugaan kekerasan Daycare Little Aresha Yogyakarta hingga kini berjumlah 157 orang. "Kemarin 144, terus tambah 13 saja karena dari 60 orang kami panggil yang hadir 13 jadi total sekarang 157 korban," kata Apri. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005